

## ABSTRAK

Kesenian *stand up comedy* saat ini sedang naik daun, salah satu jenis materi dalam *stand up* yang mulai populer adalah materi-materi *dark jokes* disabilitas. Jenis humor ini seringkali memicu kontroversi karena membahas isu-isu yang sensitif dan dianggap tabu oleh masyarakat. Salah satu komika atau *stand up comedian* yang menggunakan jenis *dark jokes* ini adalah Dani Aditya. Ia merupakan seorang komika dengan disabilitas *cerebral palsy* yang menggunakan *dark jokes* disabilitas di sebagian besar materi *stand up comedy*-nya. Melalui analisis resepsi milik Stuart Hall, penelitian ini akan menyajikan hasil temuan resepsi audiens terhadap *dark jokes* disabilitas Dani Aditya. Melalui metode wawancara, peneliti mengeksplorasi jawaban dari berbagai informan, salah satu yang menjadi perhatian adalah data dari beberapa informan disabilitas. Salah satu informan disabilitas yang memiliki kondisi sama dengan Dani Aditya menilai seharusnya Dani menyampaikan *dark jokes* disabilitasnya di lingkungan terdekat saja. Sementara dua informan disabilitas lain mendukung apa yang dilakukan oleh Dani, namun terdapat beberapa catatan seperti perbaikan pemilihan kosakata dan pemilihan media penyampaian *dark jokes* disabilitas. Dukungan terhadap Dani juga terlihat dari dua informan umum. Melalui *dark jokes* disabilitasnya, Dani dapat menghapuskan stigma negatif yang melekat terhadap disabilitas. Faktor yang mempengaruhi perbedaan pemaknaan tersebut adalah lingkungan sosial, tingkat pendidikan, pengalaman hidup, dan perbedaan profesi informan.

**Kata Kunci :** *dark jokes* disabilitas, *stand up comedy*, resepsi